

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa, dan negara. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah meng -usahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang mening- katkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang.

Pendidikan sebuah mediator yang sangat relevan dalam menjawab berbagai tantangan kehidupan, baik kemajuan zaman maupun pencarian lapangan pekerjaan yang semakin kompetitif dewasa ini. Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan yang berkembang dan eksis di dunia ini, telah memberikan sumbangsih yang sangat besar dalam mewarnai dinamika secara umum. Sudah barang tentu pendidikan Islam yang embrionya telah dicetuskan pada masa Rasulullah Saw. telah memperlihatkan pergerakan dan dinamika yang signifikan dalam memperkaya khazanah pengetahuan umat Islam khususnya dengan ilmu-ilmu ke Islaman.

Al-Quran merupakan sebagai kitab suci terakhir, memiliki posisi penting dalam sistem ajaran Islam. Hal ini karena Al-Quran merupakan firman Allah Swt. sebagaimana yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Quran menjadi

sumber utama ajaran Islam yang memiliki otentisitas yang tak terbantahkan. Penerimaan wahyu oleh Nabi Saw. terkait erat dengan kondisi aktual ketika ia berada di Mekah dan Madinah. Meskipun demikian, substansi pesan Al-Quran tetap relevan sepanjang zaman. Al-Quran sebagai *kalâmmullâh*, terbukti telah mencerahkan eksistensi kebenaran dan moral manusia. Wahyu yang menjadi kitab suci umat Islam seluruh dunia ini merupakan mu'jizat terbesar yang tidak habis-habisnya menguraikan detail substansi kebenaran. Al-Quran tergolong ke dalam kitab suci yang memiliki pengaruh amat luas dan mendalam terhadap jiwa manusia. Kitab ini telah digunakan oleh kaum muslimin untuk mengabsahkan perilaku, menjustifikasi tindakan, melandasi berbagai aspirasi, memelihara berbagai harapan dan memperkokoh identitas kolektif. Ia juga digunakan dalam ibadah kaum muslimin, serta dilantunkan dalam berbagai acara resmi dan keluarga. Pembacaannya dipandang sebagai tindak kesalehan dan pelaksanaan ajarannya merupakan kewajiban setiap muslim.

Keberadaan Al-Quran ditengah-tengah kehidupan manusia benar-benar merupakan pelita yang tidak pernah padam sampai akhir zaman. Hal ini terbukti sejak awal turunnya Al-Quran hingga sekarang tak pernah surut dan sirna dari hati orang yang mengimaninya.

Al-Quran sebagai mu'jizat Nabi Muhammad Saw. Yang terbesar tetap terjaga kesuciannya, kemurnian dan kemuliaan hingga akhir masa. Firman Alla Swt pada surah al-Hijr ayat 9 berbunyi sebagai berikut :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُدِ حَافِظُونَ ﴿٩﴾

Islam memandang proses kegiatan belajar mengajar sebagai suatu ibadah. Telah banyak ayat al-Quran dan Hadits yang berbicara tentang kewajiban belajar , baik ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan.

Hal ini ditegaskan Rasulullah Saw yaitu :

Akibat yang timbul dari keadaan tersebut di atas, menghambat proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yang berimbas pada rendahnya nilai mata pelajaran tersebut, bahkan juga dapat berpengaruh pada mata pelajaran yang lain yang bermuatan Al-Quran.

Karena melihat kenyataan di atas, maka penulis berupaya mencari solusi permasalahan yang ada, salah satunya menggunakan metode *drill*, karena dengan menggunakan metode ini siswa dapat dan menghafalkannya. Metode ini penulis anggap cukup baik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul : **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surah-surah Pendek Melalui Metode *Drill* Kelas V SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar“**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul yang keliru diatas, penulis merasa perlu memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan yang penulis maksudkan adalah suatu usaha dan upaya untuk memperbaiki kemampuan yang dimiliki siswa agar lebih baik dari yang sudah ada.
2. Menghafal surah-surah pendek yang penulis maksudkan adalah melafalkan surah At-Takatsur dan surah Al-Fiil melalui ingatan tanpa teks dengan baik dan benar.

B. Rumusan Masalah dan Rencana Pemecahan .

1. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka rumusan permasalahan adalah sebagai berikut :

- a. Apakah dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas V SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar ?

- b. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas V SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar ?

2 Rencana Pemecahan

Penelitian ini dirancang 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pembelajaran yaitu 4 jam pembelajaran. Siklus 1 pada pertemuan pertama mengkaji tentang bagaimana cara menghafal surah-surah pendek yaitu surah At-Takaatsur, pada pertemuan kedua mencoba menghafalnya didepan kelas secara berkelompok. Siklus 2 pada pertemuan pertama mencoba menghafal secara individu dengan surah Al-Fiil, pertemuan kedua menghafal surah At-Takaatsur dan surah Al-Fiil secara individu. Proses pembelajaran dilakukan di SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, secara ringkas kegiatan masing-masing siklus pada Tabel 1.

Tabel 1. Skema Rencana kegiatan Penelitian Tindakan.

Siklus	Materi Pokok	Pendekatan	Lokasi Pembelajaran
Siklus 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan Pertama mengkaji tentang bagaimana cara menghafal surah-surah pendek yaitu surah At-Takaatsur. - Pertemuan kedua mencoba menghafalnya di depan kelas secara berkelompok. 	Drill	SDN Munggu Raya
Siklus 2	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan Pertama mencoba menghafal secara individu dengan surah Al-Fiil. - Pertemuan kedua menghafal surah At-Takaatsur dan surah Al-Fiil secara individu. 	Drill	SDN Munggu Raya

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas V SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dengan menggunakan metode *drill*.
2. Respon siswa terhadap penggunaan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek kelas V SDN Munggu Raya Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

D. Mamfaat Penelitian

Hasil penelitian kelas ini diharapkan bermamfaat bagi siswa, guru pengajar, dan kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah.

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek dan meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran yang lain.

Bagi guru pengajar hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dalam memilih metode yang tepat pada proses pembelajaran serta menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan metode *drill* dalam menghafal surah-surah pendek baik bagi diri sendiri maupun guru yang lain.

Bagi kepala sekolah berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan wawasan tentang pengembangan metode pengajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan perkembangan.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori yang berkembang, maka penulis mengambil suatu hipotesis bahwa dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.